

Pengaruh Keterampilan Komunikasi Guru Pendidikan Agama Kristen terhadap Efektivitas Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP N 2 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024

Beni Fernando Sihotang¹, Frainskoy Rio Naibaho², Ordekorio Saragih³, Hasudungan Simatupang⁴, Senida Harefa⁵

Prodi Pendidikan Agama Kristen, Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen,

¹⁻⁵ Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung, Indonesia

Email: benisihotang23@gmail.com, Frainskoy.rio.naibaho@gmail.com, Ordekorio24@gmail.com, Hasudungansimatupang2@gmail.com, Senida.harefa@gmail.com

Abstract: The aim of this research is to determine the positive and significant influence of Religious Education Teachers' Communication Skills on the Effectiveness of Students' Learning in Religious Education and Character Subjects in Class VIII of SMP Negeri 2 Balige for the 2023/2024 Academic Year. The method used in this research is an inferential quantitative method. The population was all students in class VIII of SMP Negeri 2 Balige who were Protestant Christians, totaling 227 people, and the research sample was determined to be 56 people, namely 25% of the total population. Data was collected using a positive closed questionnaire with 44 items. The results of the data analysis show that there is a positive and significant influence on the communication skills of PAK teachers on the effectiveness of students' learning in the PAK and Character subjects for Class VIII at SMP Negeri 2 Balige for the 2023/2024 academic year, proven through the following data analysis: 1) Requirement test analysis: a) a positive relationship test obtained a value of $r_{xy} = 0.520 > t_{table}(\alpha=0.05, n=56) = 0.226$, thus it is known that there is a positive relationship between variable X and variable Y. b) A significant relationship test was obtained $t_{count} = 4.479 > t_{table}(\alpha=0.05, dk=n-2=54) = 2.000$, thus there is a significant relationship between variable X and variable Y. 2) Test the effect: a) Test the regression equation, obtain the regression equation $Y = 21.41 + 0.48X$. b) Regression coefficient of determination test (r^2) = 27.1%. 3) Test the hypothesis using the F test to obtain $F_{count} > F_{table}(\alpha=0.05, dk \text{ numerator } k=29, dk \text{ denominator } n-2=56-2=54)$ namely $20.01 > 1.39$. Thus it can be concluded that H_a is accepted and H_0 is rejected.

Keywords: PAK Teacher Communication Skills, Student Learning Effectiveness

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan Keterampilan Komunikasi Guru PAK Terhadap Efektivitas Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAK dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP Negeri 2 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif inferensial. Populasi adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Balige yang beragama Kristen Protestan yang berjumlah 227 orang dan ditetapkan sampel penelitian sebanyak 56 orang yaitu 25% dari jumlah populasi. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup positif sebanyak 44 item. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Positif Dan Signifikan Keterampilan komunikasi Guru PAK terhadap efektivitas Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAK dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Negeri 2 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024, dibuktikan melalui analisa data berikut ini: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,520 > r_{tabel}(\alpha=0,05, n=56) = 0,226$ dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,479 > t_{tabel}(\alpha=0,05, dk=n-2=54) = 2,000$ dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 21,41 + 0,48X$. b) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 27,1%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}(\alpha=0,05, dk \text{ pembilang } k=29, dk \text{ penyebut } n-2=56-2=54)$ yaitu $20,01 > 1,39$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci: Keterampilan Komunikasi Guru PAK, Efektivitas Belajar Peserta Didik

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk mengetahui ketahanan pola pikir masyarakat menuju kedewasaan. Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Pendidikan Nomor 20 Tahun 2023 bahwa “Pendidikan nasional mengembangkan bakat dan membentuk watak serta peradaban manusia yang bermartabat untuk mencerdaskan kehidupan masyarakat, dan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan beriman dan beribadah. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri dan demokratis serta bertanggung jawab”. Oleh karena itu guru mempunyai sebuah perannya tersendiri, sehingga dibutuhkan peran pengajar yang profesional. Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Oleh karena itu, melalui pendidikan, masyarakat diharapkan dapat memiliki pemikiran dan dapat meningkatkan nilai-nilai secara individu dan masyarakat. Oleh karena itu, pentingnya pendidikan dapat dilihat dari tujuan pendidikan.

Efektivitas merupakan jawaban atas pertanyaan sejauh mana peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran. Adaptasi orang terhadap tujuan yang diinginkan dalam pelaksanaan tugas. Pembelajaran merupakan interaksi dua arah dimana guru adalah pengajar dan peserta didik adalah pelajar.

Dalam hal pembelajaran, guru sebagai pengajar melakukan sebuah transfer ilmu pengetahuan. Karena gurulah sumber dari segala ilmu yang harus di transfer kepada peserta didik, supaya peserta didik dapat menerima pembelajaran dengan baik dan efektif. Efektivitas belajar sangat penting sebagai suatu keberhasilan peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat membawa hasil belajar secara maksimal. Keefektifan belajar tersebut dapat diperoleh melalui usaha-usaha serta merupakan hasil guna yang diperoleh setelah pelaksanaan proses belajar mengajar. Peserta didik sebagai pelaku dalam belajar diharapkan dapat memperoleh hasil belajar dan pengalaman melalui pembelajaran efektif yang diciptakan oleh guru sebagai pengelola pembelajaran dan pengelola kelas. Hasil dari setiap pembelajaran itulah yang diharapkan dapat sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan dalam pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik dapat dikatakan efektif apabila hasil dari kegiatan belajar tersebut menunjukkan kesesuaian dengan tujuan pembelajarannya. Guru berperan sebagai penilai hasil belajar yang telah di capai oleh peserta didiknya dari waktu ke waktu.

Terdapat indikator yang dapat menunjukkan pembelajaran yang efektif beberapa ciri dalam pembelajaran yang efektif diantaranya seperti pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran, konsentrasi dan mengerjakan tugas. Pembelajaran yang baik dan efektif akan memberi ruang dan peluang agar peserta didik

dapat belajar lebih aktif serta dapat mengeksplorasi keingintahuan melalui kemampuan atau potensi yang dimilikinya. Hal ini tentunya memerlukan bantuan/ bimbingan yang baik dan tepat dari guru disertai dengan komunikasi yang baik.

Berdasarkan pengamatan penulis, masalah yang terjadi di SMP Negeri 2 Balige pada pembelajaran pendidikan agama kristen kelas VIII adalah pembelajarannya tidak berjalan secara efektif. Hal ini terlihat dari peserta didik yang sering kali tidak mengerjakan tugas, peserta didik kurang mampu dalam membagi waktu antara bermain dengan belajar apalagi ketika belajar PAK dan budi pekerti setelah jam istirahat, peserta didik akan cenderung kurang berkonsentrasi dalam belajar. Indikasi lain dari kurang efektifnya pembelajaran dikelas adalah karena peserta didik sering kali tidak mengulang kembali materi yang telah disampaikan oleh guru dipertemuan sebelumnya, sehingga ketika memulai pertemuan kembali peserta didik tidak begitu antusias menjawab setiap pertanyaan guru PAK dan budi pekerti terkait materi yang telah lalu.

Tindakan lain yang terlihat atas diri peserta didik menurut pengamatan dari penulis yakni beberapa peserta didik membuat keributan di dalam ruangan dengan cara mengganggu teman yang serius mengikuti pembelajaran. Ada juga yang berusaha mengalihkan perhatiannya dengan melakukan kegiatannya sendiri di bangkunya, seperti menggambar, dan mengerjakan tugas bidang study lain pada jam pelajaran PAK dan budi pekerti.

Persoalan yang berkaitan tentang efektivitas belajar diatas diduga akan semakin berkurang jika adanya keterampilan komunikasi guru PAK yang optimal. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Syarifah dkk dalam jurnalnya dituliskan bahwa efektivitas belajar akan terlaksana dengan baik jika guru mampu berkomunikasi dengan baik kepada peserta didiknya. Sehingga semakin baik keterampilan komunikasi guru maka akan semakin baik pula efektivitas belajar peserta didiknya.

Keterampilan komunikasi guru PAK mengizinkan hubungan yang bermakna antara guru dan peserta didik pada mata pelajaran PAK dan Budi Pekerti. Komunikasi mencakup suatu interaksi dengan lingkungannya baik fisik, biologis dan sosial. Setiap orang menjadi komunikasi sebagai kebutuhan dasar yang mesti dipenuhi dari waktu ke waktu untuk mengisi dan menyempurnakan kehidupan. Untuk mencapai efektivitas belajar mengajar perlu adanya komunikasi yang jelas antara guru (komunikator) dengan peserta didik (komunikan). Sehingga terpadu dua kegiatan yang berdaya guna dalam mencapai tujuan pengajaran dan pendidikan sehingga peserta didik dapat sukses dalam tugas belajarnya, begitu pula guru dapat berhasil mengajar dan mendidik sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat masalah ini untuk diteliti dengan judul “Pengaruh Keterampilan Komunikasi Guru PAK Terhadap Efektivitas Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAK Dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP N 2 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024”.

2. KAJIAN PUSTAKA

Kerangka Teoritis

Keterampilan Komunikasi Guru PAK

Keterampilan Komunikasi guru PAK merupakan seorang guru yang memberikan pengajaran kepada peserta didik harus selaras dengan kebenaran, berdasarkan Alkitab sebagai dasar dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru yang mampu berkomunikasi secara baik, dengan menampilkan informasi berupa pesan, ide atau gagasan, perasaan, dengan menggunakan kata-kata verbal, isyarat nonverbal, tulisan, dari guru kepada peserta didik, sehingga terjadi interaksi yang mempengaruhi pola pikir, sikap, dan tingkah laku peserta didik dalam siklus pembelajaran yang ada.

Selanjutnya menurut Carl I. Hovland komunikasi mengajar adalah hubungan antara individu atau kelompok yang diperlukan dalam kehidupan bersosialisasi khususnya disekolah dalam guru harus mampu membagi waktu dan kesempatan dengan anak sehingga minat untuk belajar ada didalam peserta didik.

Selanjutnya menurut Everett M. Rogers bahwa keterampilan komunikasi adalah proses ide dari satu sumber ke satu penerima atau lebih dengan tujuan agar dapat mengubah tingkah laku. Selanjutnya James A.F. Stoner bahwa keterampilan komunikasi adalah suatu proses pada seseorang yang sedang berusaha untuk memberikan pengertian dan informasi dengan cara menyampaikan pesan kepada orang lain.

Berdasarkan dari pendapat ahli diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa keterampilan komunikasi guru PAK adalah seseorang yang memberikan pengajaran tentang ilmu pengetahuan kedewasaan rohani dan tidak merasa puas sebelum anak didiknya menjadi seorang kristen yang sejati. Sehingga terjadi interaksi yang mempengaruhi pola pikir, sikap, dan tingkah laku peserta didik dalam siklus pada pembelajaran yang ada.

Sejalan dengan itu menurut Aliet Noorhayati Sutrisno menjelaskan bahwa karakteristik keterampilan komunikasi guru adalah sebagai berikut:

1. Membantu mengembangkan sikap positif pada diri peserta didik.
2. Bersikap terbuka dan luwes terhadap peserta didik atau orang lain.
3. Menunjukkan kegairahan dan kesungguhan dalam mengajar.

4. Mengelola interaksi perilaku didalam kelas.

Efektivitas Belajar Peserta Didik

Efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti dapat membawa hasil, berhasil guna, ada efeknya, pengaruhnya, akibatnya, dan kesesannya, tepat atau manjur. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti mempunyai nilai efektif, pengaruh atau akibat, bisa diartikan sebagai kegiatan yang bisa memberikan hasil yang memuaskan, dapat dikatakan juga bahwa efektivitas merupakan keterkaitan antara tujuan dan hasil yang dinyatakan, dan menunjukkan derajat kesesuaian antara tujuan yang dinyatakan dengan hasil yang dicapai.

Efektivitas belajar sebagai tingkat pencapaian tujuan pelatihan, pencapaian tujuan tersebut berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta pengembangan sikap melalui proses pembelajaran. Efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar peserta didik maupun antara peserta didik dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung, respon peserta didik terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep peserta didik. Efektivitas adalah suatu pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan, dan tercapai tujuan pembelajaran sesuai dengan harapan. Dalam hal ini juga efektivitas berhubungan dengan tingkat keberhasilan pelaksanaan pembelajaran yang didesain oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Efektivitas belajar merupakan ketercapaian tujuan pembelajaran yang ditetapkan secara maksimal oleh siswa, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap yaitu siswa mampu memahami ajaran Kristus dan menjadikan Kristus sebagai pedoman dalam hidupnya.

Dari beberapa pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah sebagai ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar peserta didik maupun antara peserta didik dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam hal ini juga efektivitas berhubungan dengan tingkat keberhasilan pelaksanaan pembelajaran yang didesain oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar peserta didik maupun antara peserta didik dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Namun ada beberapa ciri-ciri yang menentukan bahwa efektivitas itu memiliki sebuah keberhasilan atau efek. Oleh karena itu ciri- ciri ini sangat diperlukan karena akan membantu guru atau pendidik untuk memahami keberhasilan dari suatu komunikasi yang efektif yang dilakukan oleh guru.

Menurut Slameto mengatakan bahwa ada beberapa ciri-ciri yang dapat menilai efektivitas belajar peserta didik, yaitu:

- a. Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya. Jadwal adalah pembagian waktu untuk sejumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang setiap hari.
- b. Membaca dan membuat catatan. Belajar dengan baik maka perlulah membaca dengan baik, sesudah membaca selesai, dilanjutkan menghafal pokok-pokok yang penting-penting, terus mencatat pokok-pokok itu untuk membuat ringkasan. Mengulangi bahan pelajaran. Yaitu dengan cara membuat ringkasan, kemudian cukup mengulang belajar dari ringkasan ataupun juga dapat dari mempelajari soal jawaban yang tepat.
- c. Konsentrasi adalah pemusatan pikiran terhadap suatu hal dengan menyampaikan suatu hal lainnya yang tidak berhubungan dengan pelajaran.
- d. Mengerjakan tugas. Mengerjakan tugas dapat berupa pengerjaan ulangan/tes atau ujian yang diberikan guru, tetapi juga termasuk mengerjakan latihan-latihan yang ada dalam buku-buku ataupun soal-soal buatan sendiri.

Hipotesis Penelitian

Hipotesa merupakan jawaban sementara yang di hadapi dan masih perlu pembuktiannya dan pengujian kebenaran. “Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian”.

Dari landasan teoritis diatas, maka penulis mengajukan hipotesa atau jawaban sementara dalam penelitian ini adalah “Terdapat Pengaruh Positif Dan Signifikan Keterampilan komunikasi Guru PAK terhadap efektivitas Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAK dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Negeri 2 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024”.

3. METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu analisa data secara eksak dan menganalisis datanya menggunakan perhitungan statistik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik non tes dengan instrument penelitian berupa angket tertutup. Penelitian ini dilakukan pada sampel yang diambil dari populasi. Arikunto mengatakan bahwa penelitian kuantitatif banyak di tuntut menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penafsiran dari hasilnya. Kemudian Sugiyono mengatakan bahwa statistik inferensial (sering juga disebut statistik induktif atau probabilitas) adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini cocok digunakan bila sampel diambil dari

populasi yang jelas. Dari pendapat di atas maka penelitian ini menggunakan metode kuantitatif inferensial.

Uji Coba Instrument

Dengan kriteria uji: jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (untuk 40 responden yaitu 0,312) dengan $\alpha = 0,05$ berarti angket dapat dinyatakan valid atau sah. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$, maka angket dinyatakan tidak valid atau tidak sah. Dari uji validitas diperoleh r_{xy} untuk angket variabel X yaitu item nomor 1 sampai dengan item nomor 26 diketahui 26 item valid karena r_{hitung} yaitu (antara 0,408 sampai dengan 0,763) $> r_{tabel} = 0,312$. Sementara uji validitas diperoleh r_{xy} untuk angket variabel Y yaitu item nomor 27 sampai dengan item nomor 44 diketahui 18 item valid karena r_{hitung} yaitu (antara 0,394 sampai dengan 0,802) $> r_{tabel} = 0,312$. Sehingga dengan demikian 44 item angket valid dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

4. HASIL PENELITIAN

Pengolahan Data

Uji Korelasi Variabel X dengan Variabel Y

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Keterampilan Komunikasi Guru PAK) dengan variabel Y (Efektivitas Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAK Dan Budi Pekerti) kelas VIII SMP N 2 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024 maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

$\sum x$ = Jumlah Skor Variabel X

$\sum y$ = Jumlah Skor Variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah skor perkalian XY

N = Jumlah responden

Tabel 4.4. Tabel Penolong Untuk Perhitungan Korelasi X dengan Y

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	74	49	5476	2401	3626
2	82	55	6724	3025	4510
3	86	61	7396	3721	5246
4	90	61	8100	3721	5490
5	58	43	3364	1849	2494
6	64	49	4096	2401	3136
7	86	62	7396	3844	5332
8	89	43	7921	1849	3827
9	63	47	3969	2209	2961
10	89	59	7921	3481	5251
11	80	51	6400	2601	4080
12	69	52	4761	2704	3588
13	66	72	4356	5184	4752
14	91	70	8281	4900	6370
15	88	64	7744	4096	5632
16	93	62	8649	3844	5766
17	80	50	6400	2500	4000
18	83	56	6889	3136	4648
19	72	54	5184	2916	3888
20	78	54	6084	2916	4212
21	78	50	6084	2500	3900
22	94	54	8836	2916	5076
23	90	64	8100	4096	5760
24	72	48	5184	2304	3456
25	60	68	3600	4624	4080
26	61	50	3721	2500	3050
27	84	60	7056	3600	5040
28	91	70	8281	4900	6370
29	94	67	8836	4489	6298
30	85	69	7225	4761	5865
31	77	51	5929	2601	3927
32	87	70	7569	4900	6090
33	90	71	8100	5041	6390
34	90	72	8100	5184	6480
35	65	65	4225	4225	4225
36	77	55	5929	3025	4235
37	87	71	7569	5041	6177
38	75	72	5625	5184	5400
39	89	72	7921	5184	6408
40	79	60	6241	3600	4740
41	73	51	5329	2601	3723
42	72	54	5184	2916	3888
43	86	70	7396	4900	6020
44	80	65	6400	4225	5200
45	93	72	8649	5184	6696

46	89	70	7921	4900	6230
47	83	71	6889	5041	5893
48	82	52	6724	2704	4264
49	83	65	6889	4225	5395
50	76	55	5776	3025	4180
51	93	72	8649	5184	6696
52	84	57	7056	3249	4788
53	85	70	7225	4900	5950
54	86	68	7396	4624	5848
55	91	71	8281	5041	6461
56	93	72	8649	5184	6696
Jumlah	4555	3408	375655	211876	279704

Sehingga dapat dicari nilai r_{xy} yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{56.279704 - (4555)(3408)}{\sqrt{(56.375655 - (4555)^2)(56.211876 - (3408)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{15663424 - 15523440}{\sqrt{(21036680 - 20748025)(11865056 - 11614464)}}$$

$$r_{xy} = \frac{139984}{\sqrt{(288655)(250592)}} = \frac{139984}{\sqrt{72334633760}}$$

$$r_{xy} = \frac{139984}{268950,99}$$

$$r_{xy} = 0.520$$

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy} = 0,520$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05; IK=95\%; n=56)$ yaitu 0,226 diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Keterampilan Komunikasi Guru PAK Terhadap Efektivitas Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAK Dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP N 2 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Uji Signifikan Hubungan (uji t)

Menurut Sugiyono, "Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya." Rumus signifikansi Korelasi *Product Moment* ditunjukkan dengan rumus yang dikemukakan Sugiyono:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0.520 \times \sqrt{56-2}}{\sqrt{1-(0.520)^2}} \\
 &= \frac{0.520 \times \sqrt{54}}{\sqrt{1-0,271}} \\
 &= \frac{0.520 \times 7,348}{\sqrt{1-0,271}} \\
 &= \frac{3,82}{\sqrt{0,729}} \\
 &= \frac{3,825}{0,854} \\
 &= 4,479
 \end{aligned}$$

Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,479. Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan $dk=n-2=56-2=54$, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,000$. Diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,479 > 2,000$ dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Keterampilan Komunikasi Guru PAK Terhadap Efektivitas Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAK Dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP N 2 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Analisis Regresi

Menurut Sugiyono, “Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya.” Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah-rubah.” Analisis regresi dapat dilakukan dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = Nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel X

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \quad b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Tabel 4.5. Tabel Penolong Untuk Perhitungan Nilai a dan b

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	74	49	5476	2401	3626
2	82	55	6724	3025	4510
3	86	61	7396	3721	5246
4	90	61	8100	3721	5490
5	58	43	3364	1849	2494
6	64	49	4096	2401	3136
7	86	62	7396	3844	5332
8	89	43	7921	1849	3827
9	63	47	3969	2209	2961
10	89	59	7921	3481	5251
11	80	51	6400	2601	4080
12	69	52	4761	2704	3588
13	66	72	4356	5184	4752
14	91	70	8281	4900	6370
15	88	64	7744	4096	5632
16	93	62	8649	3844	5766
17	80	50	6400	2500	4000
18	83	56	6889	3136	4648
19	72	54	5184	2916	3888
20	78	54	6084	2916	4212
21	78	50	6084	2500	3900
22	94	54	8836	2916	5076
23	90	64	8100	4096	5760
24	72	48	5184	2304	3456
25	60	68	3600	4624	4080
26	61	50	3721	2500	3050
27	84	60	7056	3600	5040
28	91	70	8281	4900	6370
29	94	67	8836	4489	6298
30	85	69	7225	4761	5865
31	77	51	5929	2601	3927
32	87	70	7569	4900	6090
33	90	71	8100	5041	6390
34	90	72	8100	5184	6480
35	65	65	4225	4225	4225
36	77	55	5929	3025	4235
37	87	71	7569	5041	6177
38	75	72	5625	5184	5400
39	89	72	7921	5184	6408

40	79	60	6241	3600	4740
41	73	51	5329	2601	3723
42	72	54	5184	2916	3888
43	86	70	7396	4900	6020
44	80	65	6400	4225	5200
45	93	72	8649	5184	6696
46	89	70	7921	4900	6230
47	83	71	6889	5041	5893
48	82	52	6724	2704	4264
49	83	65	6889	4225	5395
50	76	55	5776	3025	4180
51	93	72	8649	5184	6696
52	84	57	7056	3249	4788
53	85	70	7225	4900	5950
54	86	68	7396	4624	5848
55	91	71	8281	5041	6461
56	93	72	8649	5184	6696
Jumlah	4555	3408	375655	211876	279704

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(3408)(375655) - (4555)(279704)}{56(375655) - (4555)^2}$$

$$a = \frac{(1280232240) - (1274051720)}{(21036680) - (20748025)}$$

$$a = \frac{6180520}{288655}$$

$$a = 21,41$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{56(279704) - (4555)(3408)}{56(375655) - (4555)^2}$$

$$b = \frac{(15663424) - (15523440)}{(21036680) - (20748025)}$$

$$b = \frac{139984}{288655}$$

$$b = 0,48$$

Sehingga diperoleh nilai a dan b seperti di bawah ini:

Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus:

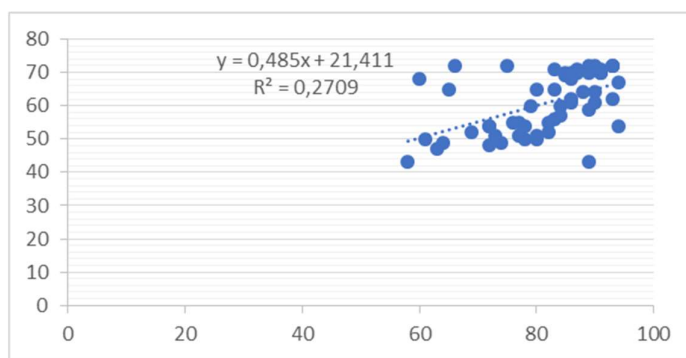
$$\hat{Y} = a + bX$$

Dengan memasukkan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = 21,41 + 0,48X$$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 21,41 maka untuk setiap penambahan variabel X (Keterampilan Komunikasi Guru PAK sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (Efektivitas Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAK Dan Budi Pekerti) sebesar 0,48 dari nilai Keterampilan Komunikasi Guru PAK (variabel X).

Dapat dilihat pada gambar kurva persamaan regresi sederhana berikut ini:



Gambar 1. Kurva Persamaan Regresi Sederhana X (Keterampilan Komunikasi Guru Pendidikan Agama Kristen) Terhadap Y (Efektivitas Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAK dan Budi Pekerti).

Dari kurva tersebut dapat diketahui bahwa dengan semakin meningkatnya penggunaan Keterampilan Komunikasi Guru PAK maka akan semakin meningkatkan Efektivitas Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAK Dan Budi Pekerti.

Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Menurut Sugiyono, "Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan." Dari pendapat tersebut maka koefisien determinasi (r^2) dapat dihitung dengan rumus:

$$r^2 = (r_{xy})^2$$

$$r^2 = (0.520)^2$$

$$r^2 = 0.271$$

Selanjutnya menurut Sugiyono, "Dari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase efektifitas X atas Y diketahui dengan mengalikan nilai r^2 dengan 100% ($r^2 \times 100\%$).” Dari hasil perhitungan diperoleh $r^2 = 0,271$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase Keterampilan Komunikasi Guru PAK Terhadap Efektivitas Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAK Dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP N 2 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah: $(r^2) \times 100\% = 0,271 \times 100\% = 27,1\%$.

Pengujian Nilai F

Rumusan Hipotesa:

Ha : Jika F hitung lebih besar dari F tabel artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y

Ho : Jika F hitung lebih kecil dari F tabel, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y.

Dari tabel perhitungan di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 20,01 dan jika dikonsultasikan dengan $F_{tabel}(\alpha=0,05, dk \text{ pembilang } k=29, dk \text{ penyebut } =n-2=56-2=54) = 1,39$ maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $20,01 > 1,39$. Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak:

$H_0 : \beta = 0$ ditolak dan $H_a : \beta \neq 0$ diterima jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}(\alpha, k, n-2)$.

Maka dari ketentuan di atas maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Keterampilan Komunikasi Guru PAK Terhadap Efektivitas Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAK Dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP N 2 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024.

5. KESIMPULAN HASIL PENELITIAN

Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis variansi di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 20,01$ dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang $k = 29$ dan dk penyebut $= n-2 = 56-2 = 54$ yaitu 1,39. Dengan demikian $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $20,01 > 1,39$ maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu

terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Keterampilan Komunikasi Guru PAK Terhadap Efektivitas Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAK Dan Budi Pekerti di kelas VIII SMP N 2 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dengan demikian penelitian ini membuktikan kebenaran dari teori Syarifah dkk dalam jurnalnya yang mengatakan bahwa dengan adanya keterampilan komunikasi guru yang baik maka akan semakin baik efektivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran PAK dan Budi pekerti.

Kesimpulan Akhir

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan keterampilan Komunikasi Guru PAK yang maksimal dapat meningkatkan Efektivitas Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAK Dan Budi Pekerti kelas VIII SMP N 2 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Saran

1. Guru PAK

Guru PAK hendaknya meningkatkan kualitas pembelajarannya dengan memperkuat karakteristik Keterampilan Komunikasi Guru PAK dengan melakukan indikator-indikator Keterampilan Komunikasi Guru PAK secara maksimal khususnya demi memaksimalkan Efektivitas Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAK Dan Budi Pekerti di kelas VIII SMP N 2 Balige tersebut.

Sesuai dengan jawaban peserta didik pada bobot item tertinggi, guru PAK diharapkan mempertahankan bahkan semakin meningkatkan Keterampilan Komunikasinya yang dapat dengan sigap menangani perilaku peserta didik yang kurang baik yang dikhawatirkan dapat mempengaruhi temannya. Sementara sesuai jawaban peserta didik pada bobot item terendah, Guru PAK hendaknya semakin meningkatkan kualitas Keterampilan Komunikasinya dengan senantiasa memberi perhatian khusus kepada peserta didik yang memiliki kekhususan.

Sesuai dengan bobot sub indikator tertinggi, guru PAK hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan sub indikator Keterampilan Komunikasi Guru PAK pada sub indikator menangani perilaku peserta didik yang tidak diinginkan. Sementara sesuai dengan nilai sub indikator terendah,

guru PAK hendaknya memaksimalkan sub indikator Keterampilan Komunikasi Guru PAK yaitu sub indikator guru menerima peserta didik sebagaimana adanya dengan kelebihan dan kekurangannya.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, guru PAK hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator Keterampilan Komunikasi Guru PAK pada indikator mengelola interaksi perilaku di dalam kelas. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, guru PAK hendaknya memaksimalkan indikator Keterampilan Komunikasi Guru PAK yaitu indikator membantu mengembangkan sikap positif pada diri peserta didik.

2. Peserta didik

Peserta didik diharapkan mampu mempertahankan serta meningkatkan efektivitas belajarnya khususnya ketika guru PAK menggunakan Keterampilan Komunikasi Guru PAK di dalam proses pembelajaran di kelas. Dalam hal ini peserta didik telah konsisten dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru PAK. Oleh karena itu peserta didik hendaknya mempertahankan bahkan meningkatkan sikapnya yang selalu konsisten dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru PAK tersebut. Sementara hal yang perlu ditingkatkan peserta didik dalam meningkatkan efektivitas belajarnya yaitu setelah memahami pokok-pokok penting materi pelajaran, peserta didik mencatatnya dalam buku catatan.

Sesuai dengan bobot sub indikator tertinggi, peserta didik hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan Efektivitas Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAK Dan Budi Pekerti pada sub indikator mempelajari soal-soal yang berkaitan dengan materi dan mengerjakan ujian yang diberikan guru. Sementara sesuai dengan nilai sub indikator terendah, peserta didik hendaknya meningkatkan Efektivitas Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAK Dan Budi Pekerti pada sub indikator mencatat poin pokok materi yang telah dipelajari.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, peserta didik hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan Efektivitas Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAK Dan Budi Pekerti pada indikator mengulangi bahan pelajaran dan mengerjakan tugas. Sementara sesuai dengan nilai

indikator terendah, peserta didik hendaknya meningkatkan Efektivitas Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAK Dan Budi Pekerti pada indikator membaca dan membuat catatan.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Efektivitas Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAK Dan Budi Pekerti disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi Efektivitas Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAK Dan Budi Pekerti tersebut. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari Keterampilan Komunikasi Guru PAK ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri peserta didik seperti halnya hasil belajar atau pretasi belajar peserta didik, keaktifan belajar peserta didik, dan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Muhammad Aswar. "Komunikasi Sebagai Wujud Kompetensi Sosial Guru Di Sekolah." *Jurnal Komodifikasi* 7 7 (2019): 33–44.
- Amalia, Aisyah. "Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran Pada Mata Pelajaran Korespondensi Di SMK Negeri 1 Bandung." *Skripsi* (2017).
- Amri, Sofan. *Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2013.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Gunung Mulia, 2010.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2022.
- Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2006.
- Cristianto, Markus. *Berdoa Cara Alkitab*. Jakarta: City On Hill Publisher, 2003.
- Deborah, Glenis Ovina. "Keterampilan Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Menyampaikan Materi Pelajaran Kepada Murid Tunarungu Di SLB-B Karya Mulia Surabaya." *Jurnal e-Komunikasi Universitas Kristen Petra* 3, no. 2

(2015): 1–12.

Diane, Bergant, and Robert J. *Tafsir Alkitab Perjanjian Baru*. Yogyakarta: kanisius, 2002.

Enklaar, I.H., and Homrighausen. E.G. *Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: Gunung Mulia, 1999.

Ginting, Friska Verawaty. “Pengaruh Komunikasi Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Pembelajaran Yang Efektif Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Lintongnihuta Kab. Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2019/2020.” *IAKN Tarutung*, 2020.

Lasor, W.S, Tan Warner, Gamadhi Lisda T, Hubbard D.A, W. Lily, and Bush F.W. *Survei Perjanjian Lama*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2002.

Marbun, Novalia, Simbolon Rusmauli, Herefa Senida, Simatupang Hasudungan, and Nababan Andrianus. “Pengaruh Keterampilan Pengelolaan Kelas Terhadap Efektivitas Belajar PAK Dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI Di SMK Negeri 1 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024.” *Jurnal Pendidikan Berkarakter* 1, no. 5 (2023): 263–279.

Mesiono. *Manajemen Organisasi*. Bandung: cv. Perdana Mulya Sarana, 2021.

Muhajang, Tatang, and Pangestika Monica Desiria. “Pengaruh Literasi Informasi Terhadap Efektivitas Belajar Siswa.” *Pedagogical Jurnal Ilmiah Pendidikan* 2, no. 2 (2018): 15–22.

Muhammad, AL Fazri, Putri Indry Anggraini, and Suhairi Suhairi. “Keterampilan Interpersonal Dalam Berkomunikasi Tatap Muka.” *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting* 2, no. 1 (2021): 46–58.

Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2002.

Mulyono, Tanto Trisno, Syahrul Muhammad, Rangkuti H. Ahmad Abrar, Solong Najamuddin Petta, Pateda Hj Lamsike, Ihsan Iden Rainal, Dwi Farisandy Ellyana, et al. *Teori Komunikasi Pendidikan*. Sukoharjo: Group Penerbitan CV: Pradina Pustaka Group, 2020.

Nadeak, Lihari, Naibaho Dorlan, Naibaho Frainskoy Rio, Simamora Lince R.T, and Lumbantobing Roida. “Pengaruh Komunikasi Mengajar Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X TKR SMK Negeri 2 Siatas Barita Tapanuli Utara Tahun 2023/2024.” *Pendidikan Agama Katekese dan Pastoral (Lumen)* 3, no. 1 (2024): 143–160.

Naibaho, Dorlan, and Silaban Agustina Ropelita Purnama. “Komunikasi Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Memacu Minat Belajar Siswa.” *Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 2, no. 4 (2023).

Nurjaman, Kadar, and Umam Khaerul. *Komunikasi & Public Relation*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.

Rahmawati, Mega, and Suryadi Edi. “Guru Sebagai Fasilitator Dan Efektivitas Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 4, no. 1 (2019): 49–54.

- Rohmawati, Afifatu. "Efektivitas Pembelajaran." *Pendidikan Usia Dini* 09, no. 1 (2015).
- Siahaan, Ahmad Taufik. "Keterampilan Komunikasi Guru Profesional Disekolah Ljtimaiyah" 2, no. 1 (2018).
- Simanjuntak, Mega, and Saragih Ordekor. "Pengaruh media tik pada pembelajaran pendidikan agama kristen di tingkat sma." *Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 2 (2023): 257–268.
- Simatupang, Hasudungan, Simatupang Ronny, and Napitupulu Tianggur Medi. *Pengantar Pendidikan Agama Kristen*. Yogyakarta: Andi, 2020.
- Sinaga, Magdalena. "Pengaruh Keterampilan Komunikasi Guru PAK Terhadap Efektivitas Belajar Siswa Kelas XI SMK N 1 Pangaribuan Kecamatan Pangaribuan Kabupaten Tapanauli Utara Tahun Pembelajaran 2018/2019." *IANK Tarutung*, 2019.
- Slameto. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: pt Rineka Cipta, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: alfabeta, 2021.
- Suryanto. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.
- Sutrisno, Aliet Noorhayati. *Pengantar Didaktik*. Yogyakarta: penerbit K-Media, 2019.
- Syarifah Setiadi Ardiati. "Pengaruh Komunikasi Guru Dalam Mengajar Terhadap Efektivitas Pembelajaran." *Journal E-Gov Wiyata: Education and Government* 1, no. 1 (2023): 30–39.
- Tambun, Sara Indah Elisabet, Sirait Goncalwes, and Simamora Janpatar. "Analisis Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Mencakup Bab Iv Pasal 5 Mengenai Hak Dan Kewajiban Warga Negara, Orang Tua Dan Pemerintah." *Visi Ilmu Sosial dan Humaniora (VISH)* 01, no. 01 (2003): 83.
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inopatif Progresif*. Jakarta: Prenada Media Group, 2019.
- Uno, Hamzah B. *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2019.
- Warsita, Bambang. *Teknologi pembelajaran landasan & aplikasinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2016.
- Yusuf, Bistari Basuni. "Konsep Dan Indikator Pembelajaran Efektif." *Pembelajaran dan Keilmuan* 01 (2018): 08.